

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Design Penelitian

Dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study* dan sifatnya deskriptif. Peneliti mendapatkan data deskriptif berupa lisan maupun tulisan dari sumber yang didapat. Penelitian ini akan dilakukan di RSPAU dr. Hardjolukito pada bulan Juni 2018.

B. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh dokter umum IGD, perawat IGD dan ketua komite medik yang berwenang untuk kredensial.

C. Definisi Operasional

1. Proses Kredensial

- a. Adalah tahapan evaluasi terhadap staf medis untuk menentukan kompetensi kerja sehingga dinilai layak dan diberikan kewenangan klinis (*clinical privilege*), adapun responden pada pelaksanaan kredensialing sendiri adalah dokter umum yang melamar pekerjaan Rumah sakit di Yogyakarta, ketua komite medik dan perawat IGD. Dokter umum yang dimaksud dipenelitian ini adalah dokter umum yang bertugas di Rumah sakit di Yogyakarta
- b. Sebanyak 8 orang baik yang pegawai tetap maupun honorer. Adapun proses verifikasi meliputi :

1) Verifikasi ijazah

Suatu cara yang berfungsi untuk memastikan atau mengkoscek keabsahan ijazah yang dimiliki dengan institusi atau lembaga yang mengeluarkan.

2) Verifikasi STR

Suatu cara untuk memastikan keaslian dan keabsahan STR yang merupakan berkas pengajuan kredensial bagi tenaga kesehatan. Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan kepastian tentang keaslian berkas yang diajukan untuk proses kredensialing.

3) Sertifikasi kompetensi

Adalah surat tanda pengakuan terhadap kemampuan seseorang dokter untuk menjalankan praktik kedokteran yang dikeluarkan oleh kolegium Dokter dan Dokter Keluarga Indonesia

4) Sertifikat ACLS & ATLS

Adalah lembar sertifikat yang dikeluarkan oleh panitia penyelenggara Seminar khusus kegawat daruratan saat penanganan yang diwajibkan dokter umum untuk bekerja di Rumah Sakit.

5) Verifikasi SIP

Adalah cara untuk memastikan bukti tertulis yang diberikan Dinas kesehatan Kabupaten/ kota kepada dokter yang telah memenuhi persyaratan untuk menjalankan praktek kedokteran.

Adapun instrument yang digunakan untuk penelitian ini berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.

2. Kewenangan Klinis

Proses utama kredensial ditujukan untuk mengendalikan kewenangan melakukan tindakan medis yang terinci bagi dokter yang bertumpu pada 3 tahap. Pertama praktisi media melakukan permohonan untuk memperoleh kewenangan klinis dengan metode *self assessment*. Kedua, mitra bestari mengkaji dan memberikan rekomendasi tindakan medis yang diajukan pemohon. Ketiga kepala rumah sakit akan menerbitkan surat penugasan berdasarkan rekomendasi mitra bestari yang berlaku untuk periode tertentu. Secara periodik, dokter akan memelalui proses rekredensial saat masa berlaku penugasan berakhir.

3. Riwayat Malpraktik

Untuk mengetahui adanya riwayat dokter umum melakukan tindakan kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam melaksanakan profesinya yang tidak sesuai standar profesi dan standar prosedur operasional dan akibat kelalaian tersebut pasien mendapatkan luka berat, cacat maupun kematian.

4. Tahapan 4 SKDI Dokter Umum

Standar Kompetensi yang harus dikuasai oleh dokter umum jika selesai menempuh Pendidikan Kedokteran dan Standar Pelayanan Kedokteran ketika berada didalam lokasi pelayanan yang terdiri dari Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran dan Standar Prosedur Operasional. Hal ini diharapkan dalam Implementasi praktek dokter umum yang mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) adalah Standar Pelayanan Kedokteran. Sebagai jaminan mutu pelayanan, maka dokter umum pun dituntut harus bisa mengikuti kegiatan Pendidikan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) dalam naungan IDI agar dokter umum bias dalam koridornya.

5. Riwayat Kriminalitas

Adalah untuk mengetahui adanya data riwayat kriminalitas melalui surat keterangan kepolisian ketika akan melamar pekerjaan, biasanya mendapat pengantar dari kelurahan setempat dan diajukan diepolisian.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis instrumen penelitian yakni pedoman wawancara dan pedoman observasi.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi 13 pertanyaan yang ditujukan pada subjek yang telah ditentukan, yaitu Ketua Komite Medik, Dokter Umum dan Perawat IGD. Hasil wawancara dicatat pada formulir yang dibawa oleh peneliti dan dibantu dengan media perekam suara.

2. Pedoman Observasi

Menurut Polit & Beck (2012) observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini, observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan melihat berkas-berkas terkait proses kredensial dan re-kredensial. Observasi dilakukan dengan pedoman observasi yang berisi 17 item yang menunjukkan kelengkapan berkas dan proses kredensial yang idealnya ada. Peneliti mencantumkan “ada” jika proses kredensial sesuai dengan standard and “tidak” jika tidak sesuai standar atau berkas tidak lengkap.

E. Tahap Penelitian

Peneliti memulai penelitian dengan melakukan survey terlebih dahulu di RSPAU dr Hardjolukito tentang system *kredensialing* rumah sakit militer. Apakah ada hambatan didalam proses kredensialing. Peneliti kemudian mengajukan proposal kepada Bagian Umum RSPAU dr Hardjolukito yang dilakukan pada bulan Mei 2018.

Setelah memperoleh ijin, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada subjek yang telah ditentukan. Sebelum wawancara maka yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Memperkenalkan diri
2. Menunjukkan surat legalitas dari RS
3. Menanyakan kesediaan untuk diwawancara dan direkam.
4. Memberikan inform consent.
5. Membuat kesepakatan tentang waktu wawancara.

F. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh berupa data yang direkam dari hasil wawancara dan observasi. Kemudian dari data tersebut dibuat transkrip. Transkrip tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan *content analysis*.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini akan melibatkan 8 orang dokter umum di RSPAU dr Hardjolukito dan komite medic yang berwenang dalam hal *kredientialing*, sebelum melakukan penelitian, peneliti akan menjelaskan tujuan, maksud, serta bagaimana proses kegiatan penelitian kepada seluruh responden. Data yang diambil akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini nanti, responden berhak untuk memutuskan untuk setuju ataupun tidak setuju. Calon responden yang nantinya menyetujui

akan diberikan lembar *inform consent* dan diisi. Rincian mengenai etika penelitian tercantum dalam *ethical clearance*.